

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu tuntutan bagi setiap warga Negara, baik yang tua maupun yang masih muda. Penyelenggaraan pendidikan diharapkan dapat membekali setiap sumber daya manusia dengan pengetahuan, kecakapan dan keterampilan agar menjadi manusia yang berguna di kemudian hari. Dengan pendidikan tersebut akan menjadi inovasi bagi sumber daya manusia yang ingin mengembangkan dirinya, berpartisipasi secara aktif, inovasi dan produktif dalam membangun sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat.

Sistem pendidikan di Indonesia ternyata telah mengalami banyak perubahan. Perubahan-parubahan itu terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan dalam pendidikan, akibatnya pendidikan semakin mengalami kemajuan. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa pembaharuan dalam sistem pendidikan mencakup seluruh komponen yang ada.

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam suatu pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran.

Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, gurulah yang mengarahkan proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Oleh karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif dan menarik sehingga bahan pelajaran yang akan disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut.

Selain kurikulum, salah satu aspek yang turut menentukan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah faktor keterampilan mengajar guru dalam hal penyampaian materi pelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh di sekolah terlihat bahwa masih banyak guru yang menerapkan metode-metode

pembelajaran tidak secara maksimal, bahkan masih banyak guru yang membelajarkan siswa dengan cara-cara lama serta belum maksimalnya penerapan metode-metode pembelajaran tersebut termasuk diantaranya belum maksimalnya penerapan metode eksperimen di kelas.

Keberadaan mata pelajaran sains khususnya tentang prinsip-prinsip pesawat sederhana di SD hendaknya membuka kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu siswa secara alamiah. Hal ini akan membantu mereka mengembangkan kemampuan mencari jawaban atas fenomena alam yang berdasarkan bukti serta mengembangkan cara berfikir yang ilmiah.

Fokus pelajaran sains tentang prinsip-prinsip pesawat sederhana di SD hendaknya ditujukan untuk memupuk minat dan bakat siswa terhadap dunia dimana mereka hidup. Siswa akan menyadari keterbatasan pengetahuan mereka, memiliki rasa ingin tahu untuk menggali berbagai pengetahuan baru, dan akhirnya dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran yang maksimal salah satunya adalah dengan memilih metode atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan pemahaman siswa khususnya pelajaran sains. Mengingat pentingnya sains untuk pendidikan siswa di SD, maka sangat perlu cara mengelola proses belajar mengajar tentang prinsip-prinsip pesawat sederhana yang menarik dan efektif. Misalnya dengan membimbing siswa untuk memperdalam pemahaman dan pengetahuannya terhadap materi-materi yang diajarkan.

Salah satu metode yang berpengaruh besar dalam membangkitkan dan meningkatkan pemahaman siswa adalah metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode pemberian kesempatan kepada anak didik perorangan atau kelompok, untuk dilatih melakukan suatu proses atau percobaan.

Metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari. Dalam proses belajar mengajar dengan metode percobaan ini siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, keadaan, atau proses sesuatu. Dengan

demikian siswa dituntut untuk mengalami sendiri, mencari kebenaran, atau mencoba mencari suatu hukum atau dalil, dan menarik kesimpulan atas proses yang dialaminya itu. (Djamarah dan Zain, 2013 : 84).

Metode yang cocok pada mata pelajaran sains khususnya tentang prinsip-prinsip pesawat sederhana adalah metode eksperimen. Karena metode ini memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi siswa dalam berkreasi dan berinovasi dengan ilmu pengetahuan yang diterima, dengan harapan agar ilmu bukan hanya sampai pada pengetahuan saja, akan tetapi dapat dipraktikkan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis mencoba menerapkan salah satu metode pembelajaran yaitu metode percobaan (eksperimen), Untuk mengungkap apakah dengan metode eksperimen dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang prinsip-prinsip pesawat sederhana, dengan memformulasikannya dalam judul “Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Prinsip-Prinsip Pesawat Sederhana Melalui Metode Eksperimen di Kelas V SDN 2 Inomunga Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka muncul beberapa masalah yaitu :

1. Dalam proses pembelajaran di kelas umumnya guru menggunakan metode yang monoton sehingga tidak mampu memotivasi dan meningkatkan pemahaman siswa, seperti metode ceramah.
2. Banyak di kalangan guru ternyata belum memahami dan menguasai metode-metode pembelajaran termasuk metode eksperimen
3. Guru lebih merasa nyaman membelajarkan siswa dengan cara mendominasi proses pembelajaran
4. Pemahaman siswa yang masih rendah khususnya tentang prinsip-prinsip pesawat sederhana

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut : "Apakah dengan menggunakan metode eksperimen dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang prinsip-prinsip pesawat sederhana di kelas V SDN 2 Inomunga Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara?"

1.4. Cara Pemecahan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan rumusan masalah di atas, maka cara memecahkan masalah tentang peningkatan pemahaman tentang prinsip-prinsip pesawat sederhana siswa kelas V SDN 2 Inomunga Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara adalah dengan menerapkan metode percobaan (eksperimen). Adapun langkah-langkah pelaksanaan eksperimen adalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya perlengkapan dan fasilitas yang memadai
2. Melakukan dan menjelaskan teknik pekerjaan sebelum percobaan dimulai
3. Menjelaskan tujuan dari percobaan yang akan dilakukan
4. Setiap siswa harus dapat melihat dan mempraktikkan suatu percobaan
5. Untuk melakukan percobaan di kelas yang berskala besar, tempat percobaan dan siswa perlu diatur sedemikian rupa, sehingga siswa tidak berdesakan dan tidak saling menghalangi
6. Untuk meyakinkan bahwa siswa benar-benar memahami percobaan yang mereka lakukan dalam hal ini sebaiknya digunakan media audio visual untuk menunjang penjelasan lisan
7. Melakukan pengamatan dan pengawasan kepada siswa yang sedang bereksperimen harus secara bijaksana dengan memperhatikan kondisi psikologi mereka, karena ada kecenderungan pada beberapa siswa jika diamati terus-menerus mereka akan nervous (terganggu emosinya) yang dapat menghambat hasil belajar

1.5. Tujuan penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang prinsip-prinsip pesawat sederhana melalui metode eksperimen di kelas V SDN 2 Inomunga Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

1.6. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan dengan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Siswa dan guru : meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran sains. Sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan bagi guru serta ukuran dalam mengembangkan materi pembelajaran dalam menerapkan metode yang tepat khususnya tentang prinsip-prinsip pesawat sederhana.
2. Sekolah : memberikan masukan bagi sekolah sebagai pedoman untuk mengambil kebijakan dalam rangka meningkatkan kualitas output di lembaga tersebut.
3. Bagi Peneliti : memperoleh pengalaman dan pengetahuan dalam menulis karya ilmiah secara baik.